

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN TAHUN 2017-2021

Aldo Chandra¹, Ignatius Roni Setyawan^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: aldochandra18@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: ign.s@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 26-01-2023, revisi: 18-07-2023, diterima untuk diterbitkan: 19-09-2023

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dalam menentukan sampel yang spesifik. Terdapat 40 sampel perusahaan pada penelitian ini selama 5 tahun (200 observasi). Pengambilan data sekunder dilakukan pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan *software* pengolah data *Eviews 12*. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan diukur dengan *Size*, likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal, likuiditas mempengaruhi secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, struktur modal perbankan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of company size, liquidity, and profitability on the capital structure of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This study used a purposive sampling technique to determine a specific sample. There were 40 samples of companies in this study for 5 years (200 observations). Secondary data collection was carried out on the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. The method of analysis in this study is panel data regression analysis with data processing software *Eviews 12*. Capital structure is measured by *Debt to Equity Ratio* (DER), company size is measured by *Size*, liquidity is measured by *Current Ratio* (CR), and profitability is measured by *Return on Assets* (ROA). The results showed that firm size did not affect capital structure, liquidity had a negative and significant effect on capital structure, and profitability did not affect capital structure.

Keywords: company size, liquidity, profitability, banking capital structure

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Pada zaman modern ini, perusahaan perbankan sudah menjadi perusahaan yang diminati oleh setiap individu di seluruh dunia khususnya Indonesia. Dilansir dari web www.finance.detik.com, sektor perbankan memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi skala nasional. Dalam pembiayaan sektor rill, perbankan merupakan sarana untuk memperbaiki dan meningkatkan iklim dan cuaca usaha dan investasi dalam menciptakan lapangan kerja. Beberapa orang menggunakan perusahaan perbankan untuk menabung uangnya dengan bunga sebagai keuntungannya.

Menurut www.finansialku.com, analisis laporan keuangan terkait unsur neraca maupun laba rugi dalam bentuk rasio dapat menjadi panduan atau patokan baik atau tidaknya perusahaan perbankan tersebut. Panduan tersebut bisa dilihat dari seberapa baiknya rasio keuangan pada beberapa pengukuran seperti ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan lain-lain.

Pengukuran-pengukuran ini digabungkan menjadi satu dan menghasilkan satu faktor yaitu struktur modal. Maka dari itu, penelitian ini diteliti untuk mengetahui apakah pengukuran-pengukuran tersebut mempengaruhi atau tidaknya struktur modal dimana struktur modal bisa saja menjadi acuan seorang investor dalam melakukan transaksi saham dikarenakan adanya persatuan pengukuran didalamnya. Meskipun struktur modal sebagai acuan dalam mengukur modal perusahaan, kemunculan Covid-19 membuat hampir semua sektor perusahaan di seluruh negara mengalami penurunan khususnya di Indonesia sehingga banyak struktur modal yang sangat kacau.

Berdasarkan data pengukuran DER (*Debt to Equity Ratio*) dari www.ojk.go.id, industri perbankan memiliki nilai rata-rata sebesar 5,71 pada triwulan IV-2017. dilanjutkan dengan penurunan sebesar 5,48 pada triwulan IV-2018. Saat memasuki fase Covid-19, terjadi penurunan sebesar 5,45 pada triwulan IV-2019. Penurunan yang tidak signifikan terjadi karena mulai adanya revitalisasi pasar saham dimana masa Covid-19 sangat banyak investor yang berinvestasi sebagai modal untuk mendapat keuntungan. Pada triwulan IV- 2020, nilai rata-rata DER tetap menurun menjadi 5,36. Kemudian, terjadi penurunan lagi sebesar 5,07 pada triwulan IV-2021.

Secara ilmiah, penurunan pada nilai rata-rata DER berarti perusahaan perbankan sudah mengurangi komposisi utangnya (Darmawan *et al.*, 2021). Tetapi tidak untuk perusahaan perbankan dimana perbankan merupakan perusahaan penyedia dana. Justru semakin kecil nilai DER maka perusahaan perbankan mengalami kerugian karena tidak ada utang yang digunakan untuk mengelola operasional perusahaan dalam mendapatkan keuntungan sehingga perusahaan perbankan dapat dinyatakan semakin menurun.

Menurut data dari www.idx.co.id, setiap perusahaan memiliki porsi besaran struktur modalnya. Struktur modal perusahaan menunjukkan perubahan besar atau fluktuasi kenaikan dan penurunan saham. Jika terjadi penurunan, perusahaan harus mengurangi komposisi struktur modalnya dengan hutang.

Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
- b. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
- c. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

Landasan teori

Trade-off Theory dinyatakan oleh Kraus & Litzenberger (1973) yang merupakan pengungkapan dari struktur modal yang optimal karena adanya kesetaraan antara manfaat pajak dari hutang dan *financial distress* atau biaya kesulitan keuangan. Menurut Brigham & Houston (2001), teori menyatakan bahwa perusahaan mengambil keuntungan dari pajak pendanaan melalui hutang dari tingkat suku bunga dan biaya kebangkrutan yang besar. Dari penggunaan hutang tersebut, didapatkannya keuntungan berupa optimalisasi pendanaan dimana adanya penghematan dari sisi

pajak dan perusahaan dapat menggunakan hutang sampai tingkat tertentu yang tidak merugikan perusahaan (Myers et al., 2001).

Pecking Order Theory dinyatakan oleh Myers & Majlud (1984) yang berarti suatu perusahaan memprioritaskan pendanaan internal atau laba ditahan hingga penerbitan hutang. Singkatnya, teori ini menyatakan perusahaan mendapatkan sumber pendanaan secara internal dimana sumber pendapatan berasal dari hasil pendapatan operasional yang berupa laba ditahan untuk modal operasional perusahaan. Dalam teori ini, hutang akan menjadi pilihan terakhir perusahaan sebagai sumber pendanaan dana jika beban operasionalnya masih belum tercukupi (Gitman & Zutter, 2015).

Struktur Modal menurut Brockington (1990) menyatakan bahwa struktur modal adalah komposisi sumber pendanaan perusahaan. Komposisi tersebut merupakan gabungan atau persatuan pendanaan jangka panjang perusahaan yang diwujudkan dengan saham (preferen dan biasa) dan hutang (Horne & Wachowicz, 2001). Menurut Ross et al. (2006), struktur modal didefinisikan sebagai campuran spesifik dari hutang dan ekuitas jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaannya. Artinya, semakin kecil struktur modal perusahaan, maka perusahaan semakin baik karena menurunkan proporsi hutangnya.

Ukuran Perusahaan menurut Brigham & Houston (2001) merupakan ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih (net) dari periode tertentu sampai ke periode yang ditentukan. Menurut Riyanto (2001), ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai ekuitasnya, banyaknya penjualan produk yang sudah terjual atau nilai aktiva (total aset). Jika penjualan perusahaan lebih besar dibandingkan biaya tetap dan variabelnya, maka perusahaan pasti mendapatkan keuntungan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan perusahaan lebih kecil dibandingkan biaya tetap dan variabel, perusahaan dipastikan mengalami kerugian (Denziana & Yunggo, 2017).

Likuiditas menurut King (2013) didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mendanai peningkatan aset serta memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dengan sedikit kerugian yang masih dapat diterima. Menurut Sartono (2010), likuiditas merupakan indikasi dari kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dalam jangka pendek dan tepat waktu. Dewiningrat & Mustanda (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang semakin likuid akan menjadi salah satu dasar persetujuan untuk melakukan ekspansi bisnis maupun investasi karena perusahaan yang berlikuiditas tinggi dianggap sudah mendapat keuntungan atau menguntungkan.

Profitabilitas menurut Sartono (2010) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba yang berhubungan dengan penjualan, modal sendiri, dan total aktiva. Menurut Gitman & Zutter (2012), profitabilitas merupakan rasio yang memberi cerminan jelas tentang laporan keuangan perusahaan meliputi penghasilan pendapatan, peningkatan aset, dan peningkatan penjualan dalam periode tertentu. Singkatnya, profitabilitas merupakan hubungan dari pendapatan dan pengeluaran perusahaan dengan pemakaian aset baik aset tetap maupun lancar.

Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari hasil penelitian-penelitian yang sebelumnya sudah disusun oleh para peneliti. Untuk itu, penelitian terdahulu dapat dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian ini.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Sukardi & Nariman (2021) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Penelitian tersebut terdapat 18 sampel perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2018-2020 dengan metode data sekunder dari Bursa Efek Indonesia menggunakan pendekatan *purposive sampling* dan teknik analisis regresi linier berganda yang membedakan dengan teknik analisis pada penelitian ini. Hasil hipotesis dari penelitian tersebut menentukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Kemudian likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal.

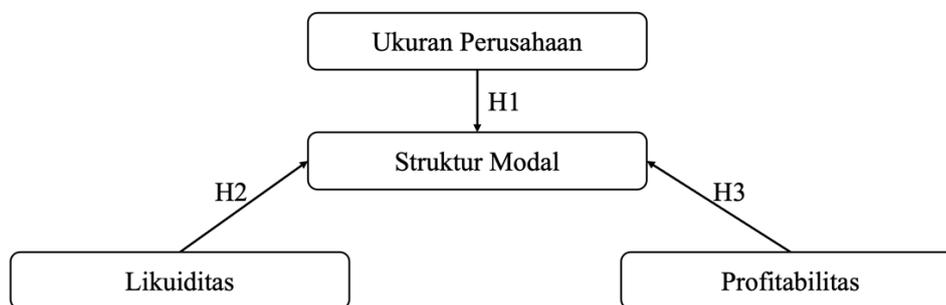
Penelitian yang kedua dilakukan oleh Ghozali dan Setyawan (2018) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Penelitian tersebut menggunakan seluruh perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2008-2015 sebagai sampel dengan metode data sekunder dari Bursa Efek Indonesia menggunakan pendekatan *purposive sampling* dan teknik analisis regresi linier berganda yang membedakan dengan teknik analisis pada penelitian ini. Hasil hipotesis dari penelitian tersebut menentukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Kemudian likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Liang & Natsir (2019) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Penelitian tersebut terdapat 31 sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi dari tahun 2013-2017 dengan metode data sekunder dari Bursa Efek Indonesia menggunakan pendekatan *purposive sampling* dan teknik analisis regresi data panel yang sama dengan teknik analisis pada penelitian ini. Hasil hipotesis dari penelitian tersebut menentukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Al-Hunnayan (2020) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal. Penelitian tersebut dilakukan terhadap 12 sampel perusahaan perbankan syariah dari tahun 2005-2014 dengan metode data sekunder dari *GCC stock exchanges* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* dan teknik analisis regresi data panel yang sama dengan teknik analisis pada penelitian ini. Hasil hipotesis dari penelitian tersebut menentukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang kelima dilakukan oleh Chandra *et al.* (2019) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur modal. Penelitian tersebut terdapat 64 sampel perusahaan indeks Kompas 100 dari tahun 2010-2016 dengan metode data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* dan teknik analisis *path* yang berbeda dengan teknik analisis pada penelitian ini. Hasil hipotesis dari penelitian tersebut menentukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kerangka pemikiran



Gambar 1. Kerangka pemikiran

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yakni 40 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Adapun kriteria pengambilan sampel yakni perusahaan tidak mengalami *delisting* dan memiliki laporan tahunan yang lengkap selama periode penelitian. Artinya, terdapat 200 observasi yang dianalisis dengan persamaan regresi data panel dengan metode *Generalized Least Square* (GLS) melalui program Eviews 12.

Operasionalisasi variabel

Data-data setiap variabel menggunakan skala rasio dimana rasio-rasio keuangan tersebut ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Hipotesis	Prediksi
Struktur Modal (Ross <i>et al.</i> , 2006)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$		
Ukuran Perusahaan (Ferry & Jones, 1979)	$Size = \ln \times \text{Total Assets}$	H ₁	Positif
Likuiditas (King, 2013)	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	H ₂	Negatif
Profitabilitas (Sartono, 2010)	$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	H ₃	Negatif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif

Tabel 2. Hasil analisis statistik

	DER	Size	CR	ROA
Mean	5,735850	31,30305	1,537900	0,523230
Median	5,350000	30,93000	1,200000	0,420000
Maximum	18,20000	35,03000	19,99000	3,090000
Minimum	0,280000	27,27000	1,070000	-8,160000
Std. Dev.	2,808004	1,778608	1,992063	1,343967
Skewness	1,055234	0,252078	6,940642	-1,900769
Kurtosis	5,180840	2,264871	53,90928	12,14577
Jarque-Bera	76,75113	6,621557	23203,70	817,4731
Probability	0,000000	0,036488	0,000000	0,000000
Sum	1147,170	6260,610	307,5800	104,6460
Sum Sq. Dev.	1569,092	629,5260	789,6949	359,4430
Observation	200	200	200	200

Hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan penelitian ini terdapat 200 sampel di setiap variabel. *DER* menunjukkan data minimum sebesar 0,28 sedangkan data maksimum sebesar 18,2. Mean pada *DER* bernilai 5,73 dengan standar deviasi sebesar 2,80 yang artinya data pada *DER* kurang bervariasi. *Size* menunjukkan data minimum sebesar 27,27 dan nilai maksimum sebesar 35,03. Nilai mean pada *Size* memiliki nilai sebesar 31,30 dengan standar deviasi sebesar 1,77 yang artinya data pada *Size* kurang bervariasi. *CR* menunjukkan data minimum sebesar 1,07 sedangkan nilai maksimum sebesar 19,99. Mean *CR* bernilai sebesar 1.53 dengan standar deviasi sebesar 1,99 yang artinya data pada *CR* bervariasi. *ROA* menunjukkan data minimum sebesar -8,16 dengan nilai maksimum sebesar 3,09. *ROA* memiliki nilai mean sebesar 0,52 dengan standar deviasi sebesar 1,34 yang artinya data *ROA* kurang bervariasi.

Analisis regresi data panel

Analisis regresi digunakan agar hipotesis dapat diuji. Hipotesis pertama sampai hipotesis ketiga adalah untuk menjelaskan hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial berturut-turut adalah ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. Dalam pengujian antara uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, terdapat satu model estimasi regresi yaitu *Random Effect Model* yang memiliki persamaan regresi sebagai berikut:

$$DER_{it} = -6,777905 + 0,422103 Size_{it} - 0,381361 CR_{it} - 0,215703 ROA_{it}$$

Persamaan regresi data panel pada tahun 2017-2021 memiliki definisi bahwa *DER* akan bernilai sebesar -6,777905 dimana jika variabel independen *Size*, *CR*, dan *ROA* bernilai nol. Jika *Size* terjadi peningkatan sebesar satu satuan, struktur modal pun meningkat sebesar 0,422103 dengan syarat variabel independen lain bernilai konstan. Jika *CR* terjadi peningkatan sebesar satu satuan, *DER* pun menurun sebesar 0,381361 dengan syarat variabel independen lain bernilai konstan. Jika *ROA* terjadi peningkatan sebesar satu satuan, *DER* pun menurun sebesar 0,215703 dengan syarat variabel independen lain bernilai konstan.

Hasil uji asumsi klasik

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Dengan menggunakan *pearson correlation*, ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki korelasi sebesar $-0,138290 < 0,08$ yakni H_0 diterima yang artinya ukuran perusahaan dan likuiditas tidak terjadi multikolinearitas. Korelasi antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas sebesar $0,462292 < 0,8$ yakni H_0 diterima sehingga diartikan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak terjadi multikolinearitas. Korelasi antara likuiditas dan profitabilitas adalah sebesar $-0,081939 > -0,08$ yakni H_0 diterima yang artinya likuiditas dan profitabilitas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dengan mengamati nilai probabilitas dari *Jarque-Bera* yang bernilai $0,000000 > 0,05$, hal itu menunjukkan bahwa data penelitian tidak terdistribusi secara normal.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan varian dari residual terhadap pengamatan lain. Berdasarkan pengujian glejser dengan residual absolut, ditemukan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai prob sebesar $0,0318 < 0,05$ yakni H_0 ditolak yang artinya ukuran perusahaan terdeteksi masalah heteroskedastisitas. Likuiditas memiliki nilai prob sebesar $0,7094 > 0,05$, yakni H_0 diterima yang artinya likuiditas tidak terdeteksi masalah heteroskedastisitas. Profitabilitas memiliki nilai prob sebesar $0,0004 < 0,05$ yakni H_0 ditolak yang artinya profitabilitas terdeteksi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji hipotesis

Tabel 3. Hasil pengujian hipotesis

Variabel	t-statistics	p-value	H0
Konstanta	-1,219677	0,2241	
Size	2,381499	0,0182	ditolak
CR	-3,236296	0,0014	ditolak
ROA	-1,897633	0,0592	diterima
F-statistics		6,104966	
Sig (F-statistics)		0,000544	
Adjusted R ²		0,071460	

Uji hipotesis dengan uji-F (simultan)

Uji-F menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan (*Size*), likuiditas (*CR*), dan profitabilitas (*ROA*) sama-sama memiliki nilai sebesar mempengaruhi struktur modal secara signifikan dengan hasil signifikansi 0,0126 dengan tingkat keyakinan 95%.

Uji hipotesis 1 (ukuran perusahaan terhadap struktur modal)

Uji-t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) memiliki nilai t-statistics sebesar 2,381499 dengan hasil signifikansi 0,0182 dengan tingkat keyakinan 95% yang artinya Ho ditolak dimana ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Uji hipotesis 2 (likuiditas terhadap struktur modal)

Uji-t menunjukkan bahwa likuiditas (*CR*) memiliki nilai t-statistics sebesar -3,236296 dengan hasil signifikansi 0,0014 dengan tingkat keyakinan 95% yang artinya Ho ditolak dimana likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Uji hipotesis 3 (profitabilitas terhadap struktur modal)

Uji-t menunjukkan bahwa profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai t-statistics sebesar -1,897633 dengan hasil signifikansi 0,0592 dengan tingkat keyakinan 95% yang artinya Ho diterima dimana profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal.

Nilai R² (uji koefisien determinasi)

Persamaan dari regresi data panel memiliki nilai *adjusted R*² sebesar 0,071460 yang berarti ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas dapat dijelaskan oleh struktur modal sebesar 7,1460% sedangkan sisanya 92,8540% dijelaskan oleh variabel-variabel dan faktor-faktor lainnya diluar penelitian.

Pembahasan

Pengujian-pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya beberapa pengaruh variabel independen terhadap dependen. Pengujian *R-square* menunjukkan variasi struktur modal secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas sebesar 0,071460 atau 7,1460% sedangkan 92,8540% sisanya dijelaskan oleh faktor variabel-variabel diluar penelitian. Terjadi korelasi lemah dalam pengujian *R-square*.

Berdasarkan hasil dari uji F, ditunjukkan bahwa nilai F-statistik bernilai 6,104966 dengan nilai sig 0,000544. Artinya, diperoleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi struktur modal karena nilai sig dari uji F lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil dari uji t, nilai dari t-statistik ukuran perusahaan (*Size*) sebesar 2,381499 bertanda positif dan nilai sig dari ukuran perusahaan adalah sebesar 0,0182 dimana nilai sig tersebut lebih kecil dari tingkat keyakinan 0,05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sama dengan (Sukardi & Nariman, 2021), (Liang & Natsir, 2019), (Kyissima et al., 2020), (Al-Hunnayan, 2020), dan lainnya yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil dari uji t, nilai dari t-statistik likuiditas (*CR*) sebesar 3,236296 bertanda negatif dan nilai sig dari likuiditas adalah sebesar 0,0014 dimana nilai sig tersebut lebih kecil dari tingkat keyakinan 0,05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sama dengan (Sukardi & Nariman, 2021), (Nery & Susanto, 2022), (Liang & Natsir, 2019), (Mohammad, 2022) dan (Junieta & Setyawan, 2022) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil dari uji t, nilai dari t-statistik profitabilitas (*ROA*) sebesar 1,897633 bertanda negatif dan nilai sig dari likuiditas adalah sebesar 0,0592 dimana nilai sig tersebut lebih besar dari tingkat keyakinan 0,05. Artinya, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sama dengan (Nery & Susanto, 2022) dan lainnya yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dimana ukuran perusahaan memiliki nilai t-statistik sebesar 2,381499 bertanda positif dengan signifikansi 0,0182.

likuiditas (*CR*) melihat aset jangka panjang dan jangka pendek dimana likuiditas dalam perusahaan perbankan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dimana t-statistik bernilai 3,236296 bertanda negatif dan tingkat signifikansi 0,0014 dimana variabel likuiditas merupakan variabel paling berpengaruh terhadap struktur modal pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, profitabilitas (*ROA*) tidak mempengaruhi struktur modal dimana memiliki nilai t-statistik sebesar 1,897633 bertanda negatif dengan nilai signifikansi 0,0592 dimana signifikansi tersebut hampir mendekati taraf signifikan.

Bagi manajemen perusahaan, variabel likuiditas pada penelitian ini dimana merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk penggunaan struktur modal yang optimal agar dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal dan menciptakan variabel-variabel lain sebagai penelitian tentang struktur modal selanjutnya dengan tahun periode terbaru.

REFERENSI

Al-Hunnayan, S. H. (2020). The capital structure decisions of Islamic banks in the GCC. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 745–764. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2017-0026>

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brockington, R. (1990). *Financial Management* (1992nd ed.). ELBS, London.
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89. <https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan pada Perusahaan Real Estate And Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.825>
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7, 3471–3501. <https://doi.org/10.32877/eb.v2i3.137>
- Ferry, M. G., & Jones, W. H. (1979). Determinants of Financial Structure: a New Methodological Approach. *The Journal of Finance*, 34(3), 631–644. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1979.tb02130.x>
- Ghozali, A., & Setyawan, I. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(1), 46-52. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v2i1.4807>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th ed.). Addison.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance. Global Edition*. (14th ed.).
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2001). *Fundamental of Financial management* (13th ed.). Pearson Education Limited.
- Junieta, M. & Setyawan, I. R. (2022). Faktor Penentu Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(4), 433–438. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i4.19344>
- King, M. R. (2013). The Basel III Net Stable Funding Ratio and Bank Net Interest Margins. *Journal of Banking and Finance*, 37, 4144–4156. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.07.017>
- Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). A State-Preference Model of Optimal Financial Leverage. *Journal of Finance*, 28, 911–922. <https://doi.org/10.2307/2978343>
- Kyissima, K. H., Xue, G. Z., Yapatake Kosselle, T. P., & Abeid, A. R. (2020). Analysis of capital structure stability of listed firms in China. *China Finance Review International*, 10(2), 213–228. <https://doi.org/10.1108/CFRI-05-2018-0044>
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 481-488. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5359>
- Mohammad, K. U. (2022). How bank capital structure decision-making change in recessions: Covid-19 evidence from Pakistan. *Asian Journal of Economics and Banking*, 6(2), 255–269. <https://doi.org/10.1108/ajeb-04-2021-0049>
- Myers, & Majlud, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187–221. <https://doi.org/10.3386/w1396>
- Myers, S. C., Brealey, R. A., & Marcus, A. J. (2001). *Fundamentals of Corporate Finance, Alternate Fifth Edition Essentials of Corporate Finance, Second Edition*. In *The McGraw-Hill Companies, Inc*.
- Nery, V., & Susanto, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal dengan Ukuran

- Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 21–40.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Bradford D, J. (2006). *Fundamentals of Corporate Finance* (Sixth). McGraw-Hill Primis.
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Sukardi, K., & Nariman, A. (2021). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ekonomi*.